

INTISARI

Sebagai salah satu upaya menuju kemandirian, PT A, sebuah perusahaan pembuat *spare part* motor maupun mobil berencana untuk memproduksi *spare part* yang selama ini masih diimpor maupun diorder dari perusahaan lain, salah satunya adalah *wheel rim* motor. Berkaitan dengan ini maka PT A melakukan analisa studi kelayakan untuk mengetahui apakah *wheel rim* layak untuk dikembangkan.

Analisa kelayakan ini dilakukan dengan menganalisa aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan operasi, serta aspek keuangan.

Hasil dari aspek pasar dan pemasaran adalah diputuskannya *wheel rim* sebagai *spare part* yang akan dianalisa lebih jauh untuk mengetahui apakah pabrik *wheel rim* layak dibuat atau tidak. Dalam pembuatannya, pabrik *wheel rim* akan dibagi menjadi 2, pabrik *forming wheel rim* dan *plating wheel rim*. Skripsi ini akan memfokuskan pada pembuatan *forming wheel rim*.

Terdapat 2 supplier yang dipertimbangkan sebagai penyedia mesin, Cha-Cha dan Nya-Nya. Dari analisa pemilihan supplier diputuskan untuk memakai Cha-Cha karena biaya yang dikeluarkan lebih rendah dan juga karena perusahaan luar negeri yang masih satu grup dengan PT A juga menggunakan Cha-Cha.

Dengan harga jual yang telah ditentukan terlebih dahulu, Rp 30.000 – Rp 35.000 untuk Ex OE dan Rp 40.000 – Rp 44.000 untuk Ex A/M dan dengan harga material \$US 950/ton, atau lebih dari 50% dari total COGS maka perusahaan akan merugi (*gross profit* negatif)

Dari hasil analisa sensitivitas diketahui jika harga jual dinaikkan dan harga lainnya tetap maka $IRR \geq 20\%$ dicapai ketika harga jual \geq Rp 37.741. Jika harga material diubah dan harga lainnya tetap $IRR \geq 20\%$ dicapai ketika harga material \leq US \$ 545/ton. Jika harga plating diubah dan harga lainnya tetap $IRR \geq 20\%$ dicapai ketika harga plating \leq Rp 225/dm².